

DESAIN GRAFIS PERIKLANAN UNTUK PROMOSI WISATA PENDAKIAN GUNUNG WILIS KABUPATEN NGANJUK

Buyung Mahardhika

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
menyon.jahat@gmail.com

Drs. Eko A. B. Oemar, M.Pd

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Asidigisianti S. P., S.T, M.Pd

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk dilakukan karena wisata tersebut merupakan salah satu kegiatan outdoor yang semakin digemari oleh semua kalangan yaitu mendaki gunung. Oleh karena itu, dibutuhkan konsep perancangan dan visualisasi karya desain grafis periklanan untuk promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut dapat dilakukan apabila melalui beberapa tahap perancangan. Tahap perancangan meliputi lokasi penelitian yang terdapat di jalur pendakian Desa Bajulan, Kec. Loceret, Kab. Nganjuk; sumber data berupa dokumen obyek Wisata Pendakian Gunung Wilis; metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi; metode analisis data menggunakan analisis SWOT dan USP; serta prosedur pelaksanaan perancangan desain grafis. Hasil analisis perancangan ini meliputi bentuk perancangan desain grafis periklanan Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk yang dibuat dengan tema "Pendakian" dan visualisasi karya desain grafis ini diolah menggunakan media komputer grafis. Perancangan ini diharapkan dapat menciptakan karya desain grafis periklanan yang dapat mendukung tercapainya suatu media promosi yang dapat diterima oleh masyarakat.

Kata Kunci: *desain grafis, periklanan, promosi, wisata pendakian, Gunung Wilis*

Abstract

Hike Tourism Promotion of Wilis Mountain in Nganjuk City doing because that tourism is one of outdoor activity which favored by all people that is hiking. So that, needed concept of desain and visualitation of graphic design creation of Hike Tourism Promotion of Wilis Mountain in Nganjuk City. All the things can do if doing by some desain phase. Desain phase cover of research area which is contained in hike track Bajulan Village, Loceret District, Nganjuk City; source of data is documents of object Hike Tourism of Wilis Mountain; method of accumulation data is interview, observation, and documentation; method of analysis data use analysis SWOT and USP; and procedure of design graphic implementation. Result of design analysis is format of design graphic Hike Tourism of Wilis Mountain in Nganjuk City which made with theme "Hike" and visualitation of graphic design creation processed use computer graphic media. This design expected can create creation of advertisement design graphic that can be support reached a media promotion which can be accepted by people.

Keywords: *graphic design, advertisement, promotion, hike tourism, Wilis Mountain*

PENDAHULUAN

Meskipun di Kabupaten Nganjuk memiliki sejumlah potensi wisata alam yang dapat diandalkan namun banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya tempat yang indah yang terletak disebelah selatan kota Nganjuk yaitu

Wisata Pendakian Gunung Wilis. Gunung Wilis merupakan gunung non-aktif yang terletak di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Gunung Wilis memiliki ketinggian 2552 meter, serta puncaknya berada di perbatasan antara enam kabupaten yaitu Kediri, Tulungagung, Nganjuk, Madiun, Ponorogo, dan Trenggalek. Wisata

pendakian gunung adalah kombinasi olahraga dan kegiatan rekreasi untuk mengatasi tantangan dan bahaya pada lereng dan jurang untuk mendapatkan pemandangan yang indah dari puncaknya walaupun harus melewati kesulitan ataupun memanjat tebing menjelang puncaknya oleh karena itu wisata semacam ini bisa diwujudkan ke dalam media promosi sebagai tujuan untuk mempromosikan Kabupaten Nganjuk sebagai kota yang mempunyai obyek wisata alam yang indah yaitu Wisata Pendakian Gunung Wilis. Promosi tersebut antara lain melalui media cetak (poster, brosur, billboard, iklan majalah, merchandise) dan media elektronik (iklan televisi), sehingga wisata ini dapat di kenal dan dikunjungi masyarakat Nganjuk sendiri maupun dari luar kota Nganjuk, dengan adanya Wisata Pendakian Gunung Wilis ini Kabupaten Nganjuk bisa lebih maju dalam bidang pariwisata.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian dan perancangan karya desain dapat dirumuskan permasalahan yaitu 1) bagaimana konsep perancangan karya desain grafis Periklanan untuk promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk?; dan 2) bagaimana visualisasi karya desain grafis periklanan untuk promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk?

Tujuan dalam perancangan ini meliputi 1) Mendeskripsikan konsep perancangan karya desain grafis periklanan untuk promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk. 2) Merancang visualisasi karya desain grafis periklanan untuk promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk.

Berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan di atas, penulis berupaya membuat rancangan desain berupa media primer dan media skunder. Untuk media primer penulis membuat rancangan desain berupa poster karena poster dirasa lebih efisien, tepat sasaran dan murah sedangkan untuk media skunder berupa brosur, billboard, iklan majalah, iklan televisi dan Merchandise.

Pada penelitian ini, kajian pustaka yang dibuat adalah desain grafis periklanan promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk.

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan dan atau gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan. Seni desain grafis mencakup kemampuan kognitif dan ketrampilan termasuk tipografi, pengolahan gambar dan page layout. Sihombing (2001) menyatakan bahwa desain grafis adalah bidang yang penuh dengan tantangan kreatif dan artistik.

Desain Grafis berasal dari 2 buah kata yaitu Desain dan Grafis, kata Desain berarti proses atau perbuatan dengan mengatur segala sesuatu sebelum bertindak atau merancang. Sedangkan Grafis adalah titik atau garis yang berhubungan dengan cetak mencetak. Jadi dengan demikian Desain Grafis adalah kombinasi kompleks antara kata-kata, gambar, angka, grafik, foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu yang bisa menggabungkan elemen-elemen ini, sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu yang berguna dalam bidang gambar

Periklanan (*advertising*) suatu proses komunikasi massa yang melibatkan sponsor tertentu, yakni si pemasang iklan (pengiklan), yang membayar jasa sebuah media massa atas penyiaran iklannya, misalnya melalui program penyiaran televisi. Menurut Jefkins (1997:5), periklanan merupakan pesan-pesan penjualan yang paling persuasif yang diarahkan kepada calon pembeli yang paling potensial atas produk barang atau jasa tertentu dengan biaya yang semurah-murahnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa periklanan adalah suatu promosi terhadap suatu barang atau jasa dengan perantara media seperti iklan di televisi dengan

beberapa unsur penting promosi yang digunakan dalam perusahaan untuk mempromosikan suatu barang atau jasa kepada masyarakat yang ditargetkan.

Promosi adalah salah satu kegiatan dalam pemasaran (Yoeti, 1995 : 51). Dalam pemasaran, terdapat kegiatan promosi. Promosi sangat membantu masyarakat untuk lebih mengenal suatu produk. Kemampuan dalam bidang promosi membantu kelangsungan pemasaran.

Secara etimologis “pariwisata” berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan lengkap, dan “wisata” yang berarti perjalanan atau bepergian. Dengan demikian pengertian kata pariwisata dapat disimpulkan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.

Berbagai macam pendapat para ahli mengenai pengertian pariwisata diantaranya 1) Menurut Dr. Hubert Gulden (dalam Yoeti, 1995: 108) kepariwisataan adalah suatu seni dari lalu lintas orang, dimana manusia-manusia berdiam di suatu tempat asing untuk maksud tertentu, tetapi dengan kediamannya tersebut tidak boleh dimaksudkan akan tinggal menetap untuk melakukan pekerjaan selama-lamanya atau meskipun sementara waktu, sifatnya masih berhubungan dengan pekerjaan. 2) Menurut Salah Wahab (dalam Yoeti, 1995: 106) pariwisata ialah suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri di luar negeri untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda-beda dengan apa yang dialaminya di mana ia memperoleh pekerjaan

tetap. 3) Dan menurut E. Guyer Freuler dalam Yoeti (1995: 115) Pariwisata merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan cinta terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil dari pada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan dari pada alat-alat pengangkutan.

METODE

Perancangan desain grafis untuk periklanan obyek Wisata Pendakian Gunung Wilis memerlukan data yang akurat untuk dianalisis dalam mendukung konsep yang melandasi pembuatan karya untuk bab ini akan menguraikan semua kegiatan yang telah dilakukan mengenai data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta rancangan penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk yang beralamatkan di Jl. Mastrip No. 7 Nganjuk, kemudian dilanjutkan di Gunung Wilis dengan jalur pendakian di desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi dengan pertimbangan sebagai berikut 1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk merupakan kantor yang mengurus semua pariwisata di Kabupaten Nganjuk, 2) Wisata Pendakian Gunung Wilis merupakan satu-satunya obyek wisata pendakian di Kabupaten Nganjuk, 3) Wisata Pendakian Gunung Wilis merupakan wisata alam yang dikombinasikan olahraga dan kegiatan rekreasi dengan tantangan jalur pendakian pada lereng dan jurang untuk mendapatkan pemandangan yang indah, sehingga Wisata

Pendakian Gunung Wilis layak di kunjungi. 4) Gunung Wilis merupakan gunung yang memiliki panorama alam berupa *sunrise* (matahari terbit) dengan latar kota Nganjuk di pagi hari. 5) Gunung Wilis merupakan obyek wisata yang membutuhkan media promosi untuk menarik minat pengunjung, karena selama ini promosi belum dilakukan.

Sumber data adalah bagian terpenting dalam kegiatan penelitian, tepat dan tidaknya penetapan sumber data akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. 1) Sumber data Primer merupakan sumber data utama yang diperoleh ketika melakukan tahapan awal riset dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Sumber data utama diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk karena merupakan kantor yang mengurus semua potensi pariwisata di Kabupaten Nganjuk. 2) Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh guna mendukung sumber data primer (utama). Sumber data ini diperoleh melalui informan, informan yang dilibatkan adalah narasumber dari Gunung Wilis yaitu Mas Catur (Ipung) sebagai warga Nganjuk yang sering melakukan pendaki di Gunung Wilis lewat jalur Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk dan Pak Muji sebagai warga asli Bajulan yang mengetahui seluk beluk dari tentang cerita, kondisi geografis dan hal-hal penunjang lain Gunung Wilis via Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk .2) Sumber data tambahan diperoleh dari sumber data yang berupa dokumen-dokumen tentang obyek Wisata Pendakian Gunung Wilis yang berupa foto, dokumen pribadi, catatan perjalanan dan hal penunjang lain yang diambil secara langsung maupun tidak langsung di lokasi obyek Wisata Pendakian Gunung Wilis. Sumber data tambahan

yang diperoleh penulis berupa foto dan video yang diambil langsung di lokasi obyek wisata tersebut mulai dari kaki gunung Wilis via Desa Bajulan sampai puncaknya yang berupa keindahan alam Gunung Wilis. Dan sumber data lain berupa catatan perjalanan dan hal penunjang lain penulis memperoleh dari sumber data sekunder atau narasumber.

Metode pengumpulan data disini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik wawancara, observasi/ pengamatan dan dokumentasi. 1) Wawancara Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) (Moleong, 2000:135). Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan narasumber atau seringkali disebut informan.

Informan yang dijadikan sebagai sumber informasi harus dijelaskan secara gamblang seperti nama, umur, agama, dan kepercayaan di masyarakat. Di dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah: (1) Mas Catur (Ipung) sebagai masyarakat Kota Nganjuk yang sering melakukan kegiatan pendakian di Gunung Wilis via Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, dan (2) Pak Muji sebagai warga asli Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Dari kedua informan tersebut yang akan dijadikan sebagai informan primer atau informan pokok dalam penelitian ini adalah Mas Catur (Ipung) karena Mas Catur merupakan warga Kota Nganjuk yang sering melakukan kegiatan pendakian di Gunung Wilis via Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Hasil wawancara

dengan mas Catur tentang jalur pendakian, medan pendakian gunung wilis dan tentang perijinan pendakian. Sedangkan informan sekunder adalah Pak Muji karena beliau merupakan warga asli Bajulan yang mengetahui seluk beluk Gunung Wilis via Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Hasil wawancara dengan pak Muji tentang cerita, kondisi geografis dan hal-hal penunjang lain tentang gunung wilis via Bajulan. 2). Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Teknik observasi yaitu melihat secara langsung fenomena yang ada di lapangan (Sudikan, 2001:112). Teknik observasi di dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mencari ijin ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk yang dijadikan sebagai tempat penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, dan kemudian peneliti menentukan tempat yang tepat untuk melakukan pengamatan. Tempat yang dipilih adalah di jalur pendakian Gunung Wilis via Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. 3) Metode dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan gambaran umum tentang tempat penelitian dan data-data atau dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan suatu instansi terkait yang cocok dengan penelitian ini. Metode dokumentasi sangat penting untuk penelitian lapangan. Dokumentasi berwujud foto sangat penting yaitu untuk mendukung penelitian sehingga kualitas penelitian bisa dipercaya.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara peneliti langsung mengambil gambar di tempat penelitian dan peneliti juga mencari file gambar-gambar tempat

penelitian ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk. Selain dokumentasi berupa gambar atau foto dan video, peneliti juga mencari dokumentasi berupa catatan perjalanan atau tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode analisis data di sini meliputi analisis SWOT dan USP.

Prosedur pelaksanaan perancangan desain grafis untuk promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis meliputi 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap penyusunan skripsi, tahap perancangan karya desain grafis, dan tahap akhir laporan. Tahap persiapan meliputi mengajukan judul perancangan, membuat proposal perancangan, memilih dosen pembimbing.

Tahap pengumpulan data meliputi mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan tahap penyusunan skripsi dari data yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Setelah melakukan penyusunan skripsi peneliti melakukan tahap analisis data yaitu dengan cara membuat perancangan desain sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan tahap perancangan karya desain grafis meliputi menentukan konsep karya desain dari hasil analisis data, merancang visualisasi karya desain, melakukan revisi desain, disain diujikan ke validator, desain final dan mencetak desain yang telah disetujui oleh pembimbing. Tahap terakhir skripsi diujikan kepada penguji, melakukan revisi skripsi mulai awal sampai akhir, dan perbaikan skripsi sehingga skripsi dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data obyek promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk beralamatkan di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten/Kota Nganjuk, dengan ketinggian gunung 2552 meter diatas permukaan laut (mdpl), dan lokasi Kordinat 7,808°LS 111,758°BT. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dua narasumber yaitu Mas Catur dan Pak Muji. Selain data obyek wisata, hasil wawancara meliputi potensi wisata, masalah yang ada di wisata tersebut, wilayah pemasaran, pesaing, dan karakter sasaran.

Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk memiliki potensi wisata pemandangan yang indah berupa padang sabana yang luas, berhawa sejuk khas pegunungan, di pagi hari dapat terlihat matahari terbit (*Sunrise*). Sedangkan pada malam hari terlihat pemandangan gemerlap lampu Kota Nganjuk, dan merupakan satu-satunya obyek wisata pendakian di Kabupaten Nganjuk.

Masalah yang terdapat pada Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk adalah belum dibukanya jalur resmi pendakian sehingga pendaki belum ada jaminan asuransi, akses jalan yang masih berupa setapak, belum adanya penunjuk jalan untuk menuntun pendaki agar tidak tersesat, jarak tempuh yang cukup jauh untuk mencapai puncak yaitu kurang lebih 6 jam perjalanan kaki dan wisata ini memiliki tingkat bahaya yang tinggi.

Wilayah pemasaran perancangan karya desain grafis periklanan promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk yaitu di Kabupaten Nganjuk dan sekitarnya

Pesaing dalam Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk meliputi pesaing primer dan pesaing sekunder. Pesaing primer (pesaing yang memiliki fasilitas wisata dan target konsumen yang sama) Wisata Pendakian Gunung Wilis

Kabupaten Nganjuk ini tidak memiliki pesaing primer karena merupakan satu satunya wisata pendakian gunung di Kabupaten Nganjuk, sedangkan pesaing dari luar kota nganjuk dalam gunung yang sama (gunung Wilis) namun dengan jalur yang berbeda. Jalur Tulungagung start pendakian dari Kecamatan Sendang, jalur Kediri start pendakian dari Kecamatan Mojo dan jalur Madiun start pendakian dari Desa kare, Kecamatan kare.

Sedangkan pesaing sekunder (pesaing yang tidak memiliki fasilitas wisata yang sama tetapi berpotensi merebut target konsumen) wisata ini adalah wisata Air terjun Sedudo, wisata Air Merambat Roro Kuning, dan wisata Goa Margotrisno.

Karakter sasaran pada Wisata pendakian gunung Wilis Kabupaten Nganjuk meliputi 1) Aspek demografis sasaran meliputi jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan jenjang umur antara 16-40 tahun, meliputi semua jenjang pendidikan dan semua jenis pekerjaan. 2) Aspek psikografis sasaran meliputi kegiatan wisatawan yang sering melakukan kegiatan di alam bebas, seperti pramuka, pecinta alam, PMR, dan lainnya. 3) Aspek geografis sasaran meliputi wisatawan yang tinggal di Kabupaten Nganjuk dan sekitarnya.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menganalisis data yang terkumpul bersama-sama dengan proses pengumpulan data yang kemudian berlanjut sampai dengan perancangan karya desain grafis periklanan promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk meliputi 1) Analisis SWOT Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk memiliki beberapa keunggulan yaitu, pada pertengahan perjalanan terdapat padang sabana yang luas dengan latar pegunungan

yang dapat mengobati lelahnya perjalanan, hawa sejuk khas pegunungan, panorama alam berupa matahari terbit (*sunrise*) pada pagi hari dan gemerlap lampu Kota Nganjuk pada malam hari yang dapat memanjakan mata. Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk memiliki kelemahan, kurang diminatinya wisata ini karena membutuhkan waktu yang lama wisatawan membutuhkan waktu kurang lebih 6 jam untuk mencapai puncaknya dengan berjalan kaki, belum dibukanya jalur resmi pendakian, belum adanya fasilitas. Peluang yang dimiliki oleh Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk yaitu dengan kegiatan mendaki gunung akan menjauhkan diri dari rasa bosan terhadap rutinitas kegiatan setiap hari bagi wisatawan yang hidup di kota besar dengan penatnya rutinitas sehari-hari dan polusi yang ada di kota. Lingkungan yang indah dapat menghilangkan *stress* dari tekanan pekerjaan kantor dan rutinitas harian. Ancaman bagi Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk adalah faktor cuaca yang tidak bisa di prediksi dinginnya hawa pegunungan pada saat malam hari, bencana alam (tanah longsor, kebakaran), bahaya tersesat kemungkinan bisa terjadi karena kurangnya informasi jalur pendakian.

2) Analisis USP Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk mempunyai keunikan yang berbeda dengan obyek wisata lain di Kabupaten Nganjuk. Saat melakukan pendakian pendaki di suguhi pemandangan yang indah yaitu adanya padang sabana yang luas dengan latar pegunungan yang dapat mengobati lelahnya perjalanan, berhawa sejuk khas pegunungan, panorama alam berupa matahari terbit (*sunrise*) pada pagi hari dan gemerlap lampu Kota Nganjuk pada malam hari yang dapat memanjakan mata. Keunikan yang

terdapat di wisata gunung Wilis ini di bandingkan dengan gunung-gunung di Jawa Timur yang lain yaitu terdapat hutan yang masih asri (alami) masih terjaga kelestariannya, di sepertiga perjalanan sebelum puncak dapat ditemui kera liar, tempat bermalam untuk mendirikan tenda yang terdapat pemandangan yang indah yang dapat memanjakan mata untuk melihat gunung-gunung Jawa Timur yang lain.

Strategi kreatif penulis membuat dua buah desain yaitu desain utama dan desain alternatif. Tema desain menggunakan tema "*Wisata*" agar masyarakat/ wisatawan/ pengunjung dapat tertarik menemukan dan menikmati indahnya Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk. Tujuan lain dari tema ini diharapkan wisatawan tertarik untuk mencoba menemukan pemandangan yang dapat memanjakan mata, dengan pemandangan matahari terbitnya serta gemerlap lampu kota nganjuk pada malam hari.

Untuk strategi kreatif pada desain utama dan desain alternatif penulis juga menggunakan pesan verbal yang sama, pesan verbal pada desain ini menggunakan judul "*Find A Different Sensation*" penulis menggunakan bahasa asing diharapkan mampu bersifat global dalam pemasaran periklanan wisata baik lokal, nasional maupun internasional. Subjudul "*Wisata Pendakian Gunung Wilis*" dengan maksud membuat penasaran dan mengajak wisatawan /pengunjung yang interest untuk berwisata pendakian ke gunung Wilis Kabupaten Nganjuk. Dengan itu diharapkan mampu memancing dan mempengaruhi pengunjung untuk menemukan dan menikmati indahnya Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk.

Dengan body copy "*berisikan tentang informasi seputar wisata pendakian gunung Wilis*" dimaksudkan

memberikan informasi seputar Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk, serta memberikan Keterangan tambahan "*Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk*" selaku pengelola obyek wisata Kabupaten Nganjuk.

Sedangkan untuk Pesan visual penulis menggunakan strategi kreatif yang berbeda antara desain utama dengan desain alternatif. Karya desain utama periklanan ini menggunakan ilustrasi fotografi obyek Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk tentang perjalanan dan keindahan gunung Wilis, foto diambil dari berbagai moment sehingga lebih dapat mempengaruhi wisatawan, Foto ini diolah keseluruhan warna sehingga tampak menarik perhatian pembaca didukung desain bergaya dinamis diharapkan mampu membuat masyarakat/ wisatawan khususnya kalangan muda untuk berkunjung ke Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk.

Tipografi pada judul, menggunakan font type American Captain pada subjudul menggunakan font type American Captain, dan bodycopy menggunakan font type SimHei. Tipografi dibuat berbeda untuk menekankan maksud dan tujuan dari setiap teks pada masing-masing desain.

Sedangkan pesan visual karya desain Alternatif periklanan ini menggunakan ilustrasi fotografi obyek Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk tentang perjalanan dan keindahan gunung Wilis, foto diambil dari berbagai moment,, dan didukung desain bergaya dinamis menggunakan warna warna yang lebih mencolok dimaksudkan untuk lebih menggundang perhatian bagi pembaca.

Tipografi pada judul, menggunakan font type Futura XBk BT pada subjudul menggunakan font

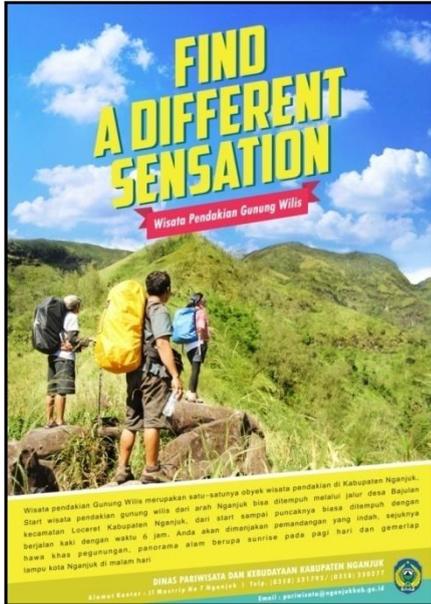
type Commerce SF, dan bodycopy menggunakan font type SimHei. Tipografi dibuat berbeda untuk menekankan maksud dan tujuan dari setiap teks pada masing-masing desain.

Gaya tampilan yang mendukung pendekatan komunikasi dan keseluruhan karya desain grafis periklanan adalah gaya dinamis. Gaya dinamis yaitu gaya dengan desain yang miring. Gaya ini cocok dengan karakter objek wisata tersebut yang memiliki arti bahwa dalam pendakian gunung, para pendaki selalu mengarah ke atas. Dinamis (Tim Penyusun, 2005:138) adalah penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan. Gaya tampilan seperti ini mewakili karakter target wisatawan yang diharapkan penuh semangat untuk mencapai puncaknya..

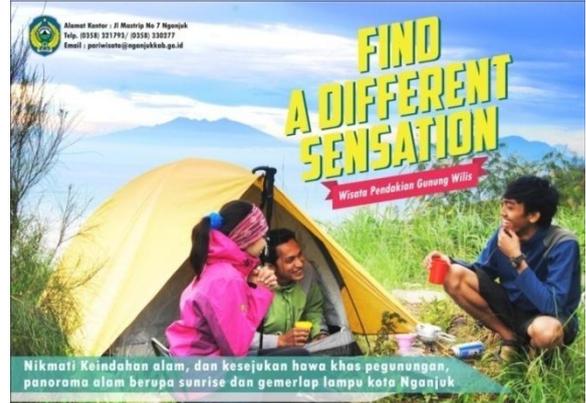
Setelah membuat visualisasi desain utama dan desain alternatif penulis melakukan validas desain untuk diujikan kepada beberapa validator untuk mengetahui kekurangan pada desain, sehingga desain bisa direvisi dan layak untuk digunakan sebagaimana semestinya dan penulis memilih validator I bapak Dwi Prasetya, S.Sn., M.Pd., sedangkan pada validator II bapak M. Rois Abidin, S.pd, M.pd

Setelah melakukan validasi penulis melakuakan perubahan pada desain utama dan desain alternatif sesuai dengan saran validator. Penulis melakukan perubahan memperbaiki hasil foto menambahkan efek-efek dari photosop, memperbaiki jenis font, memperbaiki layout agar tidak terlihat bertabrakan, memperbaiki warna agar tidak terkesan over. Selanjutnya penulis melakukan konsultasi ke validator sehingga menjadi karya final yang layak untuk diujikan.

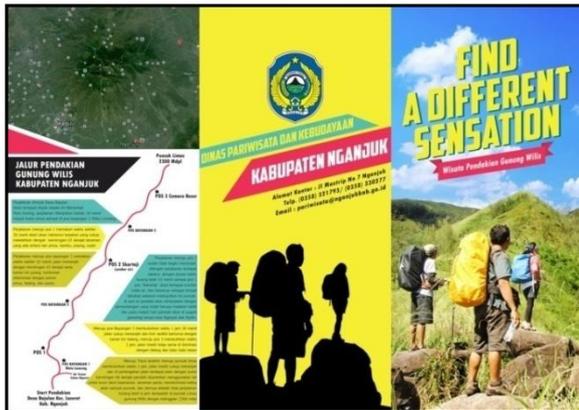
1) Poster



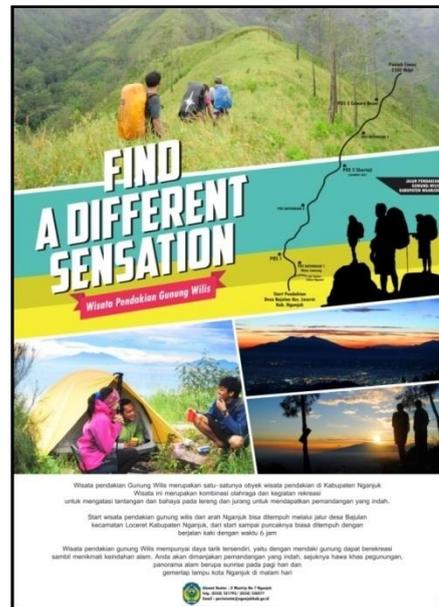
3) Billboard



2) Brosur Depan



4) Iklan Majalah



Belakang

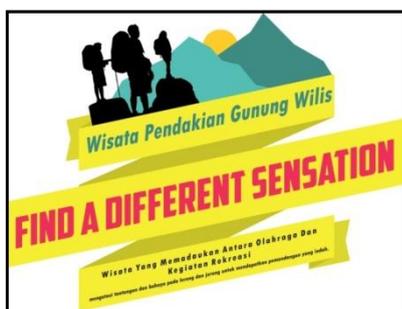


5) Iklan Televisi

No	Gambar	Gambaran Video	Lagu	Efek Suara	Teks	Narasi	Durasi
1		Kedua gunung walis saat menjelang petang	Christian Pestak -comfort to take-	Suara kicau burung	Inilah cara menikmati hilir		00:00:00:03
2		Berjalan angli dari bawah	Christian Pestak -comfort to take-	Suara kicau burung			00:00:00:02
3		Berjalan angli dari bawah	Christian Pestak -comfort to take-	Suara kicau burung	Berwisata tidak harus sama		00:00:00:02
4		Berjalan angli dari atas	Christian Pestak -comfort to take-	Suara kicau burung	Dengan kebanyakan orang		00:00:00:02
5		Berjalan di sawah (sawah)	Christian Pestak -comfort to take-				00:00:00:02
6		Terkilat tangan henna diulang	Christian Pestak -comfort to take-				00:00:00:02
7		Berjalan angli dari samping	Christian Pestak -comfort to take-				00:00:00:02
8		Berjalan angli dari depan	Christian Pestak -comfort to take-				00:00:00:02
9		Berjalan angli dari belakang terlihat pemandangan jauh	Christian Pestak -comfort to take-				00:00:00:03
10		Mengalami puncak kemas 2300 sudji	Christian Pestak -comfort to take-				00:00:00:03

No	Gambar	Gambaran Video	Lagu	Efek Suara	Teks	Narasi	Durasi
11		Pemandangan gunung Wilis	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:02
12		Bunga yang terbit angin	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:02
13		Memasuk	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:02
14		Memasuk	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:02
15		Memasuk	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:02
16		Masakan Matang	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:02
17		Makan Bersama	Christian Peslak -comfort to take-				00:00:00:03
18		Berhengkama sambil ngopi bersama menjelang petang	Christian Peslak -comfort to take-		Semasi berbeda di setiap langkah	Semasi berbeda di setiap langkah	00:00:00:02
19		Menikmati matahari terbenam	Christian Peslak -comfort to take-	Suara kicau burung	Temukan dan rasakan	Temukan dan rasakan	00:00:00:02
20		Matahari terbit	Christian Peslak -comfort to take-	Suara kicau burung			00:00:00:03

6) Merchandise
Stiker



Kaus



PENUTUP

Simpulan

Konsep perancangan karya desain grafis periklanan promosi Wisata Pendakian Gunung Wilis ada dua buah desain yaitu desain utama dan desain alternatif. Konsep tersebut kemudian diajukan ke validator untuk mengetahui kekurangan pada desain, sehingga desain bisa diperbaiki dan layak untuk digunakan sebagaimana semestinya. Konsep desain ini bertema "wisata" dan menggunakan judul "Find A Different Sensation" dengan subjudul "Wisata Pendakian Gunung Wilis", sedangkan untuk *body copy* berisi tentang informasi

seputar Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk. Serta keterangan tambahan yang berisi tentang pengelola wisata ini.

Visualisasi karya desain ini menggunakan gaya dinamis yang merupakan gaya tampilan yang mendukung pendekatan komunikasi dan keseluruhan karya desain grafis periklanan.

Hasil perancangan karya desain grafis periklanan Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk ini diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan/pengunjung individu, sekolah, wiraswasta, maupun perusahaan untuk mengunjunginya.

Saran

Dengan adanya Wisata Pendakian Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk yang merupakan wisata baru, diharapkan pemerintah dapat mengatasi masalah yang ada diantaranya membangun fasilitas di lokasi wisata, dapat dibukanya jalur resmi pendakian, menyediakan jaminan asuransi bagi wisatawan, serta membuat promosi sebagai media untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa di Kabupaten Nganjuk mempunyai obyek wisata baru yang sangat menarik dan indah yang patut untuk di kunjungi.

Harapan penulis adalah dapat menciptakan karya desain grafis periklanan yang dapat mendukung tercapainya suatu media promosi, sehingga karya tersebut dapat diterima oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk, masyarakat Nganjuk khususnya maupun luar Nganjuk pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jenkins, Frank. 1997. *Periklanan*. Jakarta :Erlangga.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sihombing, Danton, MFA, 2001, *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudikan, Setya Yuwana. 2001. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Surabaya: Citra Wacana.

Yoeti, Oka, A. 1995. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Angkasa.